

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Persepsi guru kimia atas materi reaksi redoks yang ada di buku-buku teks kimia kelas X masih belum lengkap, karena mempunyai kelebihan dan kekurangan pada isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan sehingga perlu disusun modul yang inovatif
2. Persepsi dosen dan guru kimia sebagai validator ahli terhadap modul inovatif yang dikembangkan atas materi reaksi reduksi dan oksidasi sesuai kurikulum 2013 adalah baik. Yang dapat dilihat dari rata-rata rentang validasi sebesar 3,65675.
3. Dari hasil ujicoba yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan melalui modul inovatif pada materi redoks lebih tinggi daripada menggunakan buku teks.
4. Ranah kognitif C2 (pemahaman) lebih berkembang dibandingkan ranah kognitif lain dengan menggunakan modul inovatif.
5. Persentase penilaian afektif pada kelas eksperimen adalah 80% melalui penggunaan modul inovatif. Sedangkan persentase penilaian afektif pada kelas kontrol adalah 74,848% melalui penggunaan buku teks.
6. Persentase penilaian psikomotorik pada kelas eksperimen melalui penggunaan modul inovatif adalah 90% sedangkan persentase penilaian psikomotorik pada kelas kontrol adalah 88,95%.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dan calon guru, menerapkan pembelajaran dengan menggunakan modul inovatif dapat mempermudah pencapaian tujuan instruksional dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran kimia. Selain itu juga, bagi guru dan calon guru penting untuk memeriksa isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan dari buku yang akan digunakan siswa sehingga tidak terdapat kesalahpahaman konsep dan materi yang belum lengkap.
2. Bagi mahasiswa yang lain atau peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan menggunakan modul kimia inovatif dengan model pembelajaran yang berbeda dan sejalan dengan perkembangan teknologi agar dapat dijadikan sebagai perbandingan guru dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran kimia.